

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil asuhan kebidanan secara Continuity of Care (CoC) pada Ny. S di Praktik Mandiri Bidan R.M Kota Pematangsiantar, dapat disimpulkan:

1. **Kehamilan** Ny. S menjalani 4 kali kunjungan ANC sesuai standar K4. Keluhan fisiologis berupa sering buang air kecil dapat diatasi dengan edukasi. Pemeriksaan antenatal dilakukan sesuai standar 14T Kemenkes RI, sehingga kehamilan berjalan normal tanpa komplikasi.
2. **Persalinan** Asuhan persalinan pada Ny. R kala I sampai kala IV Persalinan berlangsung spontan dan normal. Bayi lahir dengan berat badan 3.300 gram, panjang badan 49 cm, Apgar 9/10, serta dilakukan Inisiasi Menyusui Dini (IMD) selama 1 jam. Proses persalinan berjalan sesuai standar pelayanan kebidanan tanpa komplikasi.
3. **Masa Nifas** Masa nifas berlangsung 42 hari dengan kondisi normal. Involusi uterus berjalan baik, tidak ada tanda infeksi atau perdarahan, dan ibu mampu beradaptasi dengan peran barunya.
4. **Bayi Baru Lahir** Bayi lahir sehat dengan Apgar 9/10, berat badan dan panjang badan normal. Bayi telah diberikan Vitamin K 1 mg, imunisasi HB 0, kolostrum, serta perawatan tali pusat hingga putus. Semua intervensi sesuai standar WHO dan Kemenkes RI.
5. **Keluarga Berencana** Setelah konseling, Ny. S memilih kontrasepsi suntik 3 bulan. Metode ini efektif, aman bagi ibu menyusui, dan sesuai kebutuhan ibu. Konseling KB dilakukan secara komprehensif sehingga akseptor memahami manfaat dan efek samping kontrasepsi.

B. Saran

1. Bagi Lahan praktik

Diharapkan tenaga Kesehatan dilahan praktik dapat terus mempertahankan pelayanan kebidanan yang berkualitas, khususnya dalam memberikan asuhan secara kompresif dan bersinambungan kepada ibu dan

bayi. Pemantauan secara rutin selama masa persalinan, nifas, dan bayi baru lahir sangat penting untuk mendeteksi komplikasi secara dini sehingga dapat menurunkan angka kesakitan dan kematian ibu maupun bayi.

2. Bagi klien

Diharapkan pada Ny.S agar rutin membawa bayi ke posyandu untuk imunisasi. Ibu diharapkan untuk lebih sering memeriksakan diri ke tempat pelayanan kesehatan setempat. Dan diharapkan ibu mampu merawat bayinya sendiri di rumah dengan memberikan ASI eksklusif kepada bayi selama 6 bulan.